

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), industri transportasi dan pergudangan mengalami pertumbuhan sebesar 21,27 persen pada triwulan II–2022 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sebelumnya, sektor transportasi mengalami pertumbuhan positif pada triwulan 1–2022 mencapai 15,79 persen. Ini menunjukkan tren yang terus meningkat hingga triwulan kedua 2022. Untuk menjaga pertumbuhan kinerja sektor transportasi di triwulan ketiga dan keempat 2022, Menhub mengumumkan bahwa mereka akan terus bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk lembaga pemerintah, BUMN, swasta, akademisi, media, dan masyarakat dalam mengatasi tantangan-tantangan di sektor transportasi seperti Keterbatasan fiskal APBN, peningkatan kebutuhan pendanaan infrastruktur transportasi, dan belum optimalnya pelayanan transportasi yang terintegrasi sehingga memerlukan pendanaan yang besar (Putri, C. A., 2021). Di lansir dari media keuangan Pajak merupakan tulang punggung nasional. Hampir 80 persen penerimaan negara berasal dari penerimaan pajak. Penerimaan negara yang kuat dibutuhkan untuk menjaga kesinambungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang sehat dalam membiayai pembangunan menuju Indonesia maju (Kemenhub, 2022).

Menurut Prof. Dr. H. Rochmat Soemitro (2011: 5) Pajak adalah kontribusi yang diberikan oleh masyarakat kepada negara sesuai dengan undang-undang (yang dapat diberlakukan) dan tanpa bukti pembayaran langsung (penerimaan layanan). Pajak digunakan untuk membayar biaya umum. Ia kemudian membuat penyesuaian pajak berikut: Pajak adalah sarana yang digunakan oleh masyarakat untuk mentransfer uang mereka ke kas negara untuk membayar biaya rutin. Dana yang tersisa kemudian digunakan untuk tabungan publik, yang berfungsi sebagai sumber utama pendanaan untuk investasi publik. (Purwowidhu, 2022).

Teori agensi muncul dari perjanjian antara manajer (agen) dan pemilik (prinsipal) suatu perusahaan. Manajer biasanya lebih tahu tentang keadaan perusahaan daripada pemilik. sehingga manajer dapat menghindari pajak karena kurangnya pengawasan pemilik (Melyanti et al., 2019).

Tax Avoidance merupakan sarana bagi wajib pajak untuk menghindari pembayaran pajak secara sah dengan cara menurunkan kewajiban pajak mereka dengan tidak melanggar undang-undang yang sudah ditetapkan, atau, dengan kata lain, dengan mencari celah dalam undang-undang (Sari et al., 2020). Dampak yang ditimbulkan karena adanya tax avoidance adalah dapat berakibat pada penurunan pendapatan negara, namun disisi lain bagi perusahaan yang melakukan tax avoidance akan menurunkan kewajiban yang harus dibayarkan (Pramudya & Rahayu, 2021). Permasalahan praktik penghindaran pajak tidak bertentangan dengan peraturan undang-undang perpajakan yang berlaku karena tax avoidance ini lebih memanfaatkan celah yang akan mempengaruhi penerimaan negara dari sektor pajak (Mahdiana & Amin, 2020).

Sayangnya, kata Sri Mulyani “meskipun banyak perusahaan yang melaporkan rugi, namun tetap beroperasi dan malah mengembangkan usahanya di Indonesia”. Hal tersebut juga kata Sri Mulyani “banyak terjadi di banyak negara, bukan hanya Indonesia. Namun, kita ingin melakukan compliance yang adil, banyak WP Badan menggunakan skema penghindaran pajak. Di sisi lain Indonesia belum punya penghindaran pajak yang komprehensif,” jelas Sri Mulyani.

Menurut Brigham & Houston (2014: 44), Pengertian Ukuran Perusahaan yaitu penjualan bersih tahunan rata-rata selama beberapa tahun. Penjualan diatas biaya variabel dan tetap akan menghasilkan laba sebelum pajak. Jika pendapatan tidak cukup untuk menutupi biaya tetap dan variabel, perusahaan akan merugi.

Menurut Hartono (2019: 254) Ukuran perusahaan yaitu matrik yang menghitung Ukuran Perusahaan dengan menghitung logaritma seluruh asetnya. Volume penjualan dapat menunjukkan berapa banyak uang yang dihasilkan perusahaan, sedangkan total aset dapat menunjukkan berapa banyak uang yang diinvestasikan. Di sisi lain, kapitalisasi pasar dapat menunjukkan seberapa terkenal perusahaan tersebut..

Menurut sejumlah definisi, ukuran perusahaan ditentukan oleh ekuitasnya, nilai perusahaan, jumlah karyawan, dan nilai total aset—yang semuanya merupakan faktor kontekstual yang mengukur seberapa besar permintaan terhadap barang atau jasa suatu perusahaan.

Leverage adalah kapasitas bisnis untuk menggunakan utang untuk kegiatan investasi menyebabkan biaya bunga, yang menurunkan laba bisnis. (Aini & Triyono, 2024). Dengan demikian, untuk menurunkan beban pajaknya, perusahaan dapat menggunakan pembiayaan utang untuk menurunkan laba sebelum pajaknya (Rifai & Atiningsih, 2019). Bunga atau biaya tetap dapat meningkat sebagai akibat dari utang ini. Pengeluaran bunga perusahaan dapat digunakan untuk menurunkan pendapatan kena pajak, yang menurunkan kewajiban Pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar rasio leverage, semakin banyak pembiayaan utang yang digunakan perusahaan, yang meningkatkan beban bunga pinjaman. Beban bunga yang tinggi akan mengurangi beban pajak perusahaan. Karena insentif pajak yang lebih tinggi untuk bunga, pinjaman besar akan menghasilkan pendapatan kena pajak yang lebih rendah.

Profitabilitas yaitu kemampuan suatu organisasi untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya secara rutin selama kurun waktu tertentu, serta dari penggunaan modal, aset, dan penjualan (Hery, 2016). Efisiensi kinerja manajemen dalam menjalankan tugas operasional perusahaan juga dapat dievaluasi menggunakan profitabilitas. Return on Assets (ROA) sering digunakan untuk menghitung profitabilitas. Rasio laba bersih terhadap total aset disebut return on asset, atau ROA. (Putri, V. R. & Putra, 2017). Karena suatu bisnis bisa mengelola asetnya secara efektif, seperti memanfaatkannya guna menurunkan pendapatan kena pajak dan memperoleh keringanan pajak, bisnis tersebut mungkin dapat menghindari pembayaran pajak. (Permata et al., 2018).

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan pada paragraf sebelumnya, maka penulis memiliki motivasi untuk melakukan penelitian dan pengujian lebih lanjut terkait dengan tax avoidance, karena dengan tax avoidance perusahaan memiliki keuntungan untuk meminimalisasikan beban pajak terutang yang perlu dibayarkan sehingga dapat memaksimalkan laba yang dihasilkan untuk kesejahteraan investor. Dalam penelitian ini, Penulis akan menyelidiki apakah penghindaran pajak terjadi pada bisnis yang terkait dengan transportasi. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Penulis studi ini merumuskan masalah penelitian berikut berdasarkan latar belakang yang disebutkan di atas :

1. Untuk periode 2018–2022, bagaimana gambaran Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Subsektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Untuk periode 2018–2022, bagaimana gambaran Pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Subsektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Untuk periode 2018–2022, bagaimana gambaran “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Subsektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”?
4. Untuk periode 2018–2022, bagaimana posisi “Pengaruh Profitabilitas terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Subsektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berikut ini adalah tujuan penelitian, yang didasarkan pada bagaimana situasi dinyatakan di atas:

1. Untuk mengetahui dan mengevaluasi “Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Subsektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022” .
2. Untuk mengetahui dan mengevaluasi “Pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Subsektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022” .
3. Untuk mengetahui dan mengevaluasi “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Subsektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022” .
4. Untuk mengetahui dan mengevaluasi “Pengaruh Profitabilitas terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Subsektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022” .

### **D. Manfaat Penelitian**

Berikut ini adalah Manfaat dari penelitian ini:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan membantu dalam memberikan wawasan atau pemikiran tentang bagaimana Tax Avoidance dipengaruhi oleh ukuran bisnis dan pertumbuhan penjualan.

## 2. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini, penulis dapat memperoleh informasi baru, membangun dan meningkatkan kemampuan berpikir yang lebih canggih, serta memenuhi prasyarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sains (S1) Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas MH Thamrin.

## 3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan bahwa penelitian ini akan mencakup data dari tahun depan dan berfungsi sebagai sumber bagi akademisi lain yang bekerja di subjek terkait.

## **E. Sistematika Penulisan**

Pembahasan secara metodis dilakukan untuk menjelaskan isi yang akan dikaji, yang dibagi ke dalam setiap bab, agar dapat memberikan gambaran umum yang luas tentang literatur ini. Berikut pembagiannya:

### **BAB I      PENDAHULUAN**

Bab ini memberikan penjelasan tentang sejarah penelitian, rumusan masalah, tujuan, keuntungan, dan metodologi penulisan.

### **BAB II     LANDASAN TEORI**

Konsep yang mendasari topik penelitian dijelaskan dengan merujuk pada buku dan sumber yang membahas masalah-masalah yang diangkat dalam penelitian. kerangka teori dan ringkasan tinjauan pustaka diubah menjadi kerangka konseptual dan kerangka pemikiran menjelaskan korelasi antara variabel dalam penelitian dari landasan teori tinjauan pustaka. Selain itu, bagian terakhir berisi hipotesis yang menguraikan tujuan penelitian.

### **BAB III    METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan lokasi dan waktu penelitian, metodologi, subjek penelitian yang menjadi bagian dari populasi penelitian, sampel penelitian yang melihat ukuran sampel, dan prosedur pengambilan sampel (pengumpulan data) semuanya dibahas dalam bab ini. Proses kerja, alat penelitian, dan materi penelitian adalah contoh instrumen penelitian. Selain itu, bagian terakhir akan memberikan teknik analisis nonstatistik yang berguna dalam penelitian ini.

### **BAB IV    HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memberikan gambaran umum mengenai fokus penelitian, yaitu dampak ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap bisnis subsektor transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 hingga 2022. Deskripsi data penelitian meliputi Variabel Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Rasio Profitabilitas sebagai variabel bebas dan Variabel Tax Avoidance sebagai variabel terikat.

### **BAB V     KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini akan menjelaskan kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan pada bab 4 dan akan dipaparkan beserta saran-saran terhadap kesimpulan penelitian tersebut.s